



**IMPLEMENTASI METODE BIL-QOLAM DALAM  
MENGINTERPRETASI BACAAN AL-QURAN (STUDI KASUS)  
DI MI AL-MAARIF 02 SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**M. Tanwirun Nufus Al Jam'an**

**NPM. 21601013001**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
2020**



**IMPLEMENTASI METODE BIL-QOLAM DALAM  
MENGINTERPRETASI BACAAN AL-QURAN (STUDI KASUS)  
DI MI AL-MAARIF 02 SINGOSARI MALANG**

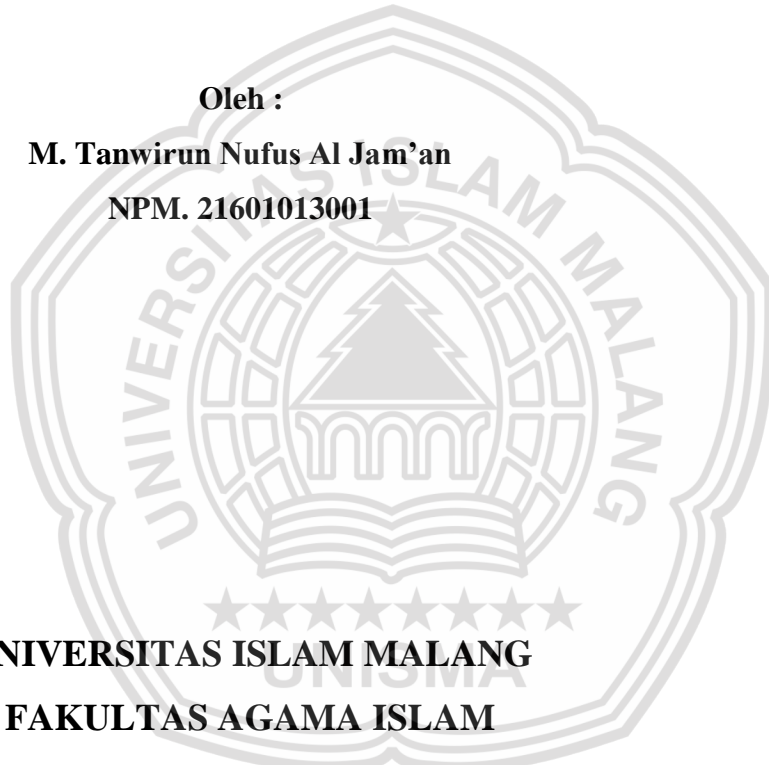
**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**M. Tanwirun Nufus Al Jam'an**

**NPM. 21601013001**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2020**

## Abstrak

ufus, Tanwirun. 2020. *Implementasi Metode Bil-Qolam dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Quran (Studi Kasus) di MI Al Maarif 02 Singosari Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Pembimbing 2 : Dr. Zukhriyan Zakaria, M.Pd.

**Kata Kunci :** Bil Qolam, Bacaan, Al Quran

Penelitian ini berangkat dari latar belakang penafsiran bacaan Al Quran atau penerapan sebuah metode baca Al Quran yang ada di MI Al Maarif 02 Singosari Malang. Dalam kegiatan baca Al Quran di rumah siswa bukanlah hal yang tidak efektif dikarenakan Singosari merupakan lingkungan pesantren, namun melalui metode Bil Qolam di MI inilah siswa mampu mengenal lebih jauh dan mampu mempraktekkan dengan baik bacaan Al Quran yang baik dan benar.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui profesionalitas guru dalam mengajar metode Bil Qolam di MI Almaarif 02 Singosari Malang, (2) Untuk mendiskripsikan langkah-langkah implementasi metode Bil Qolam dalam mengintrpretasi bacaan Al-Qur'an di MI Almaarif 02 Singosari Malang, (3) Untuk mengetahui dampak kepada siswa dari hasil menginterpretasi bacaan Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di MI Almaarif 02 Singosari Malang.

Untuk menggali data tersebut, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, instrumen adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan

data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil daripada penelitian menunjukkan bahwa, (1) Profesionalitas guru dalam mengajar metode Bil Qolam di MI Almaarif 02 Singosari Malang diwujudkan dalam bentuk menjadi pengajar yang tekun dan mempunyai sebuah izin mengajar dan dalam implementasinya menggunakan cara yang baik dan jauh dengan kekakuan dalam mengajar. (2) Langkah-langkah implementasi metode Bil Qolam dalam menginterpretasi bacaan Al-Qur'an di MI Almaarif 02 Singosari Malang dapat berjalan dengan baik saat siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam. (3) Hasil daripada menginterpretasi bacaan Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di MI Almaarif 02 Singosari Malang secara kualitatif mampu meningkatkan kualitas bacaan Quran siswa yang berangkat dari sesuatu yang baik dan menjadi sangat baik.

### Abstract

Nufus, Tanwirun. 2020. Implementation of Bil-Qolam Method in Interpreting Al-Quran Readings (Case Study) at MI Al Maarif 02 Singosari Malang. Essay. Teacher Education Study Program at Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Supervisor 2: Dr. Zukhriyan Zakaria, M.Pd.

**Keywords:** Bil Qolam, Reading, Al Quran

This research departs from the background of the interpretation of reading Al-Quran or the application of an Al-Quran reading method in MI Al Maarif 02 Singosari Malang. In the activity of reading the Al-Quran at students' homes, it is not ineffective because Singosari is a boarding school environment, but through the Bil Qolam method in MI, students are able to get to know more and be able to properly practice reading the Al Quran properly and correctly.

The objectives of this study were: (1) To determine the professionalism of the teacher in teaching the Bil Qolam method at MI Almaarif 02 Singosari Malang, (2) To describe the implementation steps of the Bil Qolam method in interpreting Al-Qur'an reading at MI Almaarif 02 Singosari Malang, (3) To determine the impact on students from the results of interpreting the Al-Qur'an reading with the Bil Qolam method at MI Almaarif 02 Singosari Malang.

To explore the data, a qualitative research approach was used with the type of case study research, the instrument was the researcher himself, and the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data were analyzed by organizing and sorting the data so as to draw conclusions from the research results.

The results of the research show that, (1) The professionalism of the teacher in teaching the Bil Qolam method at MI Almaarif 02 Singosari Malang is manifested in the form of being a diligent teacher and having a teaching permit and in its implementation using a good and distant method with rigor in teaching. (2) The steps of implementing the Bil Qolam method in interpreting the reading of the Al-Qur'an at MI Almaarif 02 Singosari Malang can run well when students participate in learning using the Bil Qolam method. (3) The result of interpreting the reading of the Al-Qur'an with the Bil Qolam method at MI Almaarif 02 Singosari Malang is qualitatively able to improve the quality of students' reading of the Quran that departs from something good and becomes very good.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang dimana mencakup tiga dimensi yakni individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang dimana memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Kholis, 2019: 24).

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, diartikan sebagai pendidikan yakni mengandung beberapa proses antara lain suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, yang didalamnya terdapat suatu proses, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.

Sebagaimana definisi di atas dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan jalur untuk mendapatkan suatu ilmu melalui tahap proses tranformasi di dalam kelas ataupun di luar kelas, terdapat istilah belajar dan pembelajaran dalam dunia pendidikan formal dan Non – formal , dua istilah ini mempunyai karakteristik yang sangat berbeda dalam hal implementasi, belajar mampu dilakukan dimana saja dan kapanpun namun pembelajaran harus tercantum komponen pembelajaran yang terdiri atas guru, siswa, media pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan sarana prasarana lain yang

mendukung dilakukannya suatu proses pembelajaran di dalam kelas atau di luar kelas. Peran penting dalam proses pembelajaran adalah guru, guru ialah yang berperan sebagai pembimbing, motivator, dan stimulator bagi anak didiknya. Peserta didik perlu dibantu untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga potensi intelektualnya terus berkembang. Setiap manusia dalam kodratnya adalah pembelajar yang cerdas (Warsono, 2017: 3).

Interaksi anatara guru dan murid sangat membantu untuk terlaksananya proses pembelajaran, sekaligus adanya timbal balik antara guru dan murid, karena dalam hal ini suatu proses pembelajaran diartikan sebagai suatu proses transfer ilmu yang mempunyai tujuan.

Guru merupakan panutan, suri tauladan yang baik serta setiap ucapan dan gaya hidup akan dicontoh oleh peserta didik. Poin penting ini terdapat pada berlangsungnya proses pembelajaran, namun yang harus dilakukan oleh seorang guru bukanlah tetap dalam lingkup mengajar namun ada hal-hal yang harus ditransfer oleh guru kepada peserta didik yakni sebuah motivasi, motivasi inilah yang mampu mendorong peserta didik untuk selalu belajar dalam proses pembelajaran dengan rasa nyaman dengan didukung oleh lingkungan yang aman, bersih dan sehat.

Profesionalisme guru sangat dibutuhkan dalam berlangsungnya proses pembelajaran yang bermakna. Guru yang profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode. Di samping keahliannya, sosok guru profesional ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya (Shabir, 2015: 222).

Tentunya profesionalitas inilah yang harus dimiliki oleh seorang guru, bukanlah tugas yang mudah untuk menjadi guru yang profesional. Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan yakni sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan dan dalam waktu yang sama dia juga mengembang sejumlah tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda sehingga terjadi proses pelestarian dan penerusan nilai. Bahkan melalui proses pendidikan, diusahakan terciptanya nilai-nilai baru.

Kompetensi guru tidak bisa dilupakan oleh seorang pendidik yang profesional, serta menjadi hal yang mendasar bagi guru untuk memiliki kompetensi disamping keahlian dalam mengajar. Dalam UU NO 14 tahun 2005 memberikan himbauan serta keharusan bagi guru untuk memiliki kompetensi yang bersifat mutlak dan mendasar atas pengakuan terhadap profesinya yang harus dipenuhi. Berdasarkan pasal 10 ayat 1 guru harus memiliki empat kompetensi, yang meliputi:

1. Kompetensi pedagogik,
2. Kompetensi kepribadian,
3. Kompetensi sosial, dan
4. Kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam belajar dan pembelajaran, namun seringkali seorang pendidik meninggalkannya dan dianggap bahwa tugas sudah selesai setelah menyampaikan materi dalam suatu proses pembelajaran. Keinginan siswa untuk belajar dalam pembelajaran merupakan salah satu produk yang harus dimanfaatkan oleh pendidik untuk memberikan sebuah motivasi.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu,



sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya yakni adanya motivasi yang tinggi, yang muncul dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka dapat diprediksi mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu (Amna, 2017: 177)

Proses belajar di kelas merupakan proses dimana motivasi dibutuhkan oleh peserta didik, bercermin dari tujuan diadakannya motivasi dalam belajar ialah untuk menggerakkan peserta didik untuk memulai suatu langkah dan menghasilkan untuk tujuan tertentu.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode yang bisa dipakai guru untuk mengajar suatu disiplin ilmu, yang dalam implementasinya tetap memperhatikan atas berbagai hal, seperti kondisi dan situasi kegiatan belajar mengajar serta kondisi situasi fasilitas yang tersedia serta disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik.

Dalam penelitian ini maka peneliti menemukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan implementasi salah satu metode pada sebuah lembaga pendidikan, yakni di MI Almaarif 02 Singosari Malang. Sesuai interview, ada sebuah problema yang dimana peneliti berkeinginan untuk meneliti. Maka pada Studi Kasus in peneliti menemukan sebuah metode baca Al-Quran. Namun, pada penelitian kali ini beda dengan metode yang diajarkan oleh kebanyakan guru baca Al-Quran lainnya, yakni dalam lingkup hasil dimana siswa mampu menguasai bacaan Al-Quran dengan baik dan benar melalui metode Bil Qolam.

Keunikan di MI Almaarif 02 Singosari Malang selain menerapkan metode Bil Qolam yakni dari segi lingkungan , lingkungan yang ada di sekitar MI Almaarif 02 Singosari merupakan lingkungan pesantren, banyak dimana jumlah siswa dan siswi berasal dari pondok pesantren sekitar.

Berdasarkan pembahasan peneliti diatas, maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian yakni “ **Implementasi Metode Bil Qolam dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Quran (Studi Kasus). di MI Al Maarif 02 Singosari Malang** ”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana langkah-langkah implementasi metode Bil Qolam dalam mengintrpretasi bacaan Al-Qur'an di MI Almaarif 02 Singosari Malang?
2. Bagaimana profesionalitas guru dalam mengajar metode Bil Qolam di MI Almaarif 02 Singosari Malang?
3. Bagaimana dampak kepada siswa dari menginterpretasi bacaan Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di MI Almaarif 02 Singosari Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berawal dari fokus penelitian di atas, maka penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui profesionalitas guru dalam mengajar metode Bil Qolam di MI Almaarif 02 Singosari Malang.
2. Untuk mendiskripsikan langkah-langkah implementasi metode Bil Qolam dalam menginterpretasi bacaan Al-Qur'an di MI Almaarif 02 Singosari Malang.
3. Untuk mengetahui dampak kepada siswa dari hasil menginterpretasi bacaan Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di MI Almaarif 02 Singosari Malang.

### D. Manfaat Penelitian

Terdapat sejumlah manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, yaitu :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan program pendidikan di sekolahnya. Dengan tujuan untuk memulai langkah bersaing menuju madrasah unggul melalui program sekolah.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pendidik agar menyadari betapa pentingnya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui program sekolah dalam menghasilkan generasi yang berkualitas dalam bidang keterampilan dan bakat di era globalisasi ini.
3. Bagi orang tua dan masyarakat pada umumnya, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi orang tua dan masyarakat pada umumnya. Tujuannya untuk memberikan faham akan upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan untuk

siswa dalam mencerminkan rasa tanggung jawab kepada siswa.

4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini juga mampu digunakan sebagai acuan untuk dilaksanakannya penelitian sejenis.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pemahaman dari istilah yang peneliti wujudkan dari judul skripsi. Sesuai dengan judul peneliti yang ada yakni *“Implementasi Metode Bil Qolam dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur’an (Studi Kasus). di MI Al Maarif 02 Singosari ”*, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Implementasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, yakni dalam judul menerapkan metode Bil Qolam di MI Al Maarif 02 Singosari.
2. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut (Maesaroh, 2013: 155).

Menginterpretasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menginterpretasi dari kata interpretasi yang berarti pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu atau tafsiran.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah peneliti uraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru adalah suatu tindakan yang tepat digunakan dalam pembelajaran bagi peserta didik terutama bagi anak usia dini melalui seorang guru yang profesional, salah satunya yakni dengan memberikan materi yang mudah dimengerti tanpa adanya kekerasan fisik dan sangat memperhatikan psikis peserta didik.
2. Langkah-langkah implementasi metode Bil Qolam merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap murid atau peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar
3. Hasil yang dapat diperoleh atau dampak kepada siswa dapat diketahui setelah metode ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur metode yakni mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur Bil Qolam yang dimana mengenal Huruf *Hijaiyah* hingga mampu membaca kata hingga kalimat atau ayat Al Quran.

#### B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yakni ditujukan:

1. Bagi lembaga YP. Maarif NU Singosari

- a. Perlu adanya perhatian khusus terhadap Metode Bil Qolam dikarenakan adanya pelonjakan peserta didik maka diperlukan ruangan kelas khusus untuk pembelajaran baca Quran dengan menggunakan metode Bil Qolam.
- b. Perlu adanya motivasi khusus berupa *Website* atau situs resmi lainnya untuk menampung berbagai macam informasi terkait belajar baca Quran menggunakan metode Bil Qolam ini, mengingat adanya partisipan tinggi terhadap wali murid dengan kegiatan sekolah dan demi terwujudnya motivasi ekstrinsik maupun intrinsik dari guru Bil Qolam maupun siswa.

2. Bagi guru Bil Qolam

- a. Perlu adanya kegiatan tambahan berupa penampilan yang ditempatkan pada acara-acara resmi madrasah sebagai bukti bahwa metode Bil Qolam merupakan suatu metode baca Quran yang baik untuk diterapkan.
3. Bagi peneliti lain
- a. Perlunya tambahana refrensi terkait dengan metode baca Quran sebagai payung rujukan untuk memperkuat sebuah temuan.



## DAFTAR RUJUKAN

Emda, A. (2017). KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN.

*Lantanida Journal*, Vol. 5(No. 2), 93-196.

Maesaroh, S. ( 2013 ). PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN

PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Kependidikan*., Vol. 1( No. 1 ),

150-168.

Moleong, L. J. (2016). *MTODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Cetakan ke- 35, Agustus 2016 ed.).

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Muhamad Afandi, E. C. (2013). MODEL DAN METODE BELAJAR di SEKOLAH. *UNISSULA PRESS*,

1-141.

Muhamad Afandi, E. C. (2013). *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH* (Cetakan

Pertama ed.). UNISSULA PRESS.

Murtadlho, K. B. (2016). *BIO QOLAM METODE PRAKTIS BELAJAR AL QUR'AN* (Cetakan Ke lima

April 2016 ed.). Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari.

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1,

24-44.



RI, K. A. (2013). *Al Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Cetakan Pertama, Oktober 2013 ed.). Cordoba Internasional Indonesia.

Sugiyono. (2010). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (Cetakan ke- 11 November 2010 ed.). Bandung: ALFABETA.

Sulistiono, M. ( 2019). IMPLEMENTASI HYBRID LEARNING MENGGUNAKAN APLIKASI EDMODO PADA MATA KULIAH PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Volume 1* (Nomor 1), 58-67.

U., M. S. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Auladana, VOL. 2*(NO. 2), 221-232.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA . (TAHUN 2005). *Tentang Guru dan Dosen*(NOMOR 14).

Warsono. (2017). Guru: Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial. *The Journal of Society & Media, Vol. 1*(1), 1-10.

ZA, T. ( 2014). MENELUSURI METODE PENDIDIKAN DALAM AL-QUR`AN DENGAN PENDEKATAN TAFSIR MAUDHU`I. *SERAMBI TARBAWI, Vol. 2*(No. 01), 1-33.